

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang penulis telah jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi dalam Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) yang berlangsung antara perawat dan juga lansia di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal yang diterapkan oleh perawat terhadap para pasien lansia yang ada di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo yaitu adalah Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP), di mana Bina Hubungan Saling Percaya ini adalah hal paling utama dalam komunikasi antara perawat dan pasien pada saat sebelum melakukan tindakan pemeriksaan terhadap pasien.
2. Pemeriksaan pasien lansia yang dilakukan perawat adalah melakukan kontak secara langsung dan tentunya berkomunikasi dengan baik terhadap pasien lansia agar bisa diketahui penyakit yang diderita oleh lansia.
3. Komunikasi yang berlangsung antara perawat dan lansia seringkali tidak akan berhasil dengan baik karena dalam berkomunikasi ada beberapa kesalahan yang bisa saja terjadi. Namun semuanya kembali lagi pada hal yang paling utama yang dilakukan perawat dalam menangani pasien yaitu Bina Hubungan

4. Saling Percaya yang perawat gunakan terhadap pasien saat akan melakukan sebuah tindakan.
5. Komunikasi antara perawat dan pasien lansia lakukan dimulai dari komunikasi yang hanya sekedar saling sapa atau memperkenalkan diri satu sama lain, namun jika perawat menggunakan komunikasi yang baik serta mudah dimengerti oleh pasien maka pasien akan terbuka dengan apa yang menjadi keluhan oleh pasien lansia.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, dimana yang telah menjelaskan strategi komunikasi dalam Bina Hubungan Saling Percaya antara perawat dan lansia yang ada di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo masih kurangnya tenaga kesehatan yang menetap di dalam Panti tersebut sehingga penerapan komunikasi dalam Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) kurang efektif dan akan terjadi jika ada perawat yang datang memeriksa kesehatan dari para lansia. Maka dari itu, saran dari peneliti yaitu agar kiranya perawat yang ada di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo ditambah serta digunakannya fasilitas klinik yang sudah ada di dalam Panti tersebut sehingga

Bina Hubungan Saling Percaya yang diterapkan oleh perawat kepada lansia terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani (2002), *Komunikasi Dalam Perawat*, Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Abdul, Azari (2018). *Diary Of Nursing*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Daymon, Cristine (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communication*, Yokyakarta: Bentang.
- Harapan, Edi (2016). *Komunikasi Antarpribadi*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kholifah, Siti (2016). *Keperawatan Gernotik*, Jakarta.
- Manuntung, Alfeus (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensil*, Malang: Wineka Media
- Pieter, Herri (2017). *Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat*, Jakarta: Kencana.
- Sari, Anditha (2017). *Komunikasi Antarpribadi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Satori, Djam'an (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- (West 2008). *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.

Sumber lain:

- Jun, Muhammad (2017). "*Efektifitas Komunikasi Interpersonal Perawat dan Pasien di RS. Islam Gorontalo*" Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Maskhuri, Sriyono (2017). "*Komunikasi Interpersonal Perawat dengan Lansia*" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Situs: <http://eprints.ums.ac.id/57170/1/Skripsi%20FORMAT%20PERPUS.pdf> Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 19.15
- Hargo.co.id "*Penghuni Panti Tresna Werdha Ilomata Terancam Kehilangan Tempat Tinggal*". Situs: <https://hargo.co.id/berita/39-orang-penghuni-panti-tresna-werdha-ilomata-terancam-kehilangan-tempat-tinggal.html> Diakses, 29 Januari 2020 Pukul 16.37
- KBBI "*Arti Kata Empati*". Situs <https://kbbi.web.id/empati> Diakses, 29 Juni 2020 Pukul 21.51